

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – undang RI Nomor 10 tahun 1998 ,bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menghimpun dana adalah mencari atau mengumpulkan dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpana Giro, tabungan atau deposito.

Strategi bank dalam menghimpun dana adalah memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut bisa berupa bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil bagi bank yang menganut sistem syariah. Menyalurkan dana adalah menyalurkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito kemasayarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang menganut prinsip syariah. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut. Dalam menjalankan suatu usaha tentunya yang diharapkan adalah memperoleh keuntungan atau profit. Menurut Veithzal Rivai (2007:720), kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dapat diukur dengan perbandingan laba sebelum pajak dengan total asset. Rasio ini lebih dikenal dengan rasio *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM
SWASTA NASIONAL YANG GO PUBLIC
Per Desember 2009 – Triwulan II 2012
(dalam prosentase)

no	Nama PT.Bank	Tahun 2009	Tahun 2010	Tren	Tahun 2011	tren	Tahun 2012	Tren	rata - rata tren
1	PT.Bank Argoniaga, Tbk	0.15	1	0.85	1.39	0.39	1.73	0.34	0.53
2	PT.Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0.44	0.76	0.32	0.72	-0.04	0.82	0.1	0.13
3	PT.Bank Central Asia, Tbk	3.4	3.51	0.11	3.82	0.31	3.45	-0.37	0.02
4	PT.Bank CIMB Niaga, Tbk	2.11	2.73	0.62	2.78	0.05	3.06	0.28	0.32
5	PT.Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.78	3.43	1.65	2.84	-0.59	3.67	0.83	0.63
6	PT.Bank Ekonomi Raharja, Tbk	2.11	1.78	-0.33	1.49	-0.29	1.47	-0.02	-0.21
7	PT.Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	2.43	2.78	0.35	3	0.22	2.77	-0.23	0.11
8	PT.Bank ICB Bumi Putera, Tbk	0.18	0.51	0.33	-1.64	-2.15	0.09	1.73	-0.03
9	PT.Bank Internasional Indonesia, Tbk	0.09	1.01	0.92	1.11	0.1	1.64	0.53	0.52
10	PT.Bank Mayapada Internasional, Tbk	0.9	1.22	0.32	2.07	0.85	3.03	0.96	0.71
11	PT.Bank Mega, Tbk	1.77	2.45	0.68	2.29	-0.16	3.47	1.18	0.57
12	PT.Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1.02	1.5	0.48	1.53	0.03	1.7	0.17	0.23
13	PT.Bank OCBC NISP, Tbk	1.79	1.29	-0.5	1.91	0.62	1.7	-0.21	-0.03
14	PT.Bank Bukopin, Tbk	1.46	1.62	0.16	1.87	0.25	1.84	-0.03	0.13
15	PT.Bank Of India Indonesia, Tbk	3.53	2.93	-0.6	3.66	0.73	3.17	-0.49	-0.12
16	PT.Bank Permata, Tbk	1.4	1.89	0.49	2	0.11	1.89	-0.11	0.16
17	PT.Bank Sinarmas, Tbk	0.93	1.44	0.51	1.07	-0.37	1.75	0.68	0.27
18	PT.Bank PAN Indonesia, Tbk	1.78	1.87	0.09	2.02	0.15	2.14	0.12	0.12
19	PT.QNB Bank Kesawan, Tbk	0.3	0.17	-0.13	0.46	0.29	-0.61	-1.07	-0.30
20	PT.Bank Victoria Internasional, Tbk	1.1	1.71	0.61	2.65	0.94	1.9	-0.75	0.27
21	PT.Bank Capital Indonesia, Tbk	1.42	0.74	-0.68	0.84	0.1	0.88	0.04	-0.18
22	PT.Bank Pundi Indonesia, Tbk	-7.88	-13	-5.12	-5	8	2	7	3.29
23	PT.Bank Bumi Artha, Tbk	2	1.52	-0.48	2.11	0.59	2.57	0.46	0.19
24	PT.Bank Tabungan Pensiunan Negara, Tbk	3.42	3.99	0.57	4.38	0.39	4.7	0.32	0.43
25	PT.Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	1	1.11	0.11	0.96	-0.15	2.27	1.31	0.42
26	PT.Bank Mutiara, Tbk	3.84	2.53	-1.31	2.17	-0.36	1.32	-0.85	-0.84
Jumlah		32.47	32.49	0.02	42.5	10.01	54.42	11.92	7.32
rata- rata trend		1.25	1.25	0.0008	1.63	0.39	2.09	0.46	0.28

Sumber : Laporan keuangan bank, Diolah

Berdasarkan tabel 1.1, selama tahun 2009-triwulan dua 2012 bahwa secara rata-rata ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* tidak begitu mengalami peningkatan yang cukup bagus setiap tahunnya. Dari dua puluh enam bank umum swasta nasional yang *go public* ada *tujuh* bank yang rata – rata tren ROA nya mengalami penurunan, bank tersebut antara lain **PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank ICB Bumi Putera, Tbk, PT. OCBC NISP, Tbk, PT. Bank Of India Indonesia, Tbk, PT. Bank QNB Kesawan Tbk, PT. Bank Capital Indonesia, Tbk, dan Bank PT. Bank Mutiara, Tbk.**

Hal ini dapat dilakukan penelitian terhadap aspek profitabilitas bank tersebut dan mengkaitkannya dengan faktor- faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Tingkat ROA suatu bank bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain, rasio keuangan seperti likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, efisiensi, dan solvabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, Kasmir (2010:286). Disini peneliti hanya menggunakan dua rasio likuiditas yaitu *Loan Deposit Ratio (LDR)* dan *Investing Policy Ratio (IPR)*. *Loan Deposit Ratio (LDR)*, apabila LDR suatu bank tinggi, yang artinya kenaikan kredit yang diberikan lebih besar daripada kenaikan dana pihak ketiga. Berarti menyebabkan kenaikan pendapatan bunga lebih besar dari kenaikan biaya bunga. Sehingga laba yang diperoleh meningkat dan mengakibatkan ROA suatu bank juga akan meningkat. *Investing Policy Ratio (IPR)*, semakin tinggi IPR mengakibatkan ROA suatu bank juga akan tinggi. Hal ini dikarenakan kenaikan penjualan surat – surat berharga yang lebih besar

dibandingkan dengan kenaikan *dana pihak ketiga*(DPK). Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan yang diterima oleh Bank lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat dan akhirnya ROA bank meningkat.

Kualitas aktiva adalah kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Disini peneliti menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *aktiva produktif bermasalah* (APB). Apabila rasio NPL tinggi yang artinya kenaikan kredit bermasalah lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan total kredit. Hal ini menyebabkan biaya pencadangan meningkat lebih besar dari pada peningkatan pendapatan. Sehingga mengakibatkan laba menurun dan ROA mengalami penurunan juga. Rasio APB, apabila APB tinggi, yang artinya kenaikan aktiva produktif bermasalah lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total aktiva produktif. Sehingga hal ini menyebabkan kenaikan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan. Akibatnya laba akan turun dan ROA akan turun juga.

Sensitivitas adalah ketahanan bank dalam menghadapi resiko pasar. Baik resiko perubahan tingkat suku bunga maupun resiko nilai tukar. Rasio sensitivitas yang digunakan peneliti adalah rasio *Interest Rate Ratio* (IRR) dan *Posisi Devisa Neto* (PDN). IRR adalah potensi kerugian akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi bank yang mengandung risiko bunga. Apabila IRR meningkat maka kenaikan IRSA lebih besar dari pada IRSL. Artinya kenaikan pendapatan bunga lebih besar daripada

kenaikan biaya bunga. Sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat. PDN adalah perbandingan antara selisih bersih aktiva dan pasiva valas ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban dibagi modal. Apabila PDN meningkat yang artinya kenaikan aktiva valas lebih besar dibandingkan kenaikan pasiva valas, maka kenaikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya. Sehingga laba naik ROA akan mengalami kenaikan.

Efisiensi adalah Kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank terutama mengenai kemampuannya menggunakan faktor-faktor produksi secara efektif. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional. Peneliti menggunakan rasio *biaya operasional terhadap pendapatan operasional* (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR). Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika BOPO mengalami kenaikan, yang artinya kenaikan biaya operasional bank lebih tinggi dari pada kenaikan pendapatan operasional bank. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap menurunnya laba suatu bank. Dengan menurunnya laba suatu bank maka akan menyebabkan ROA suatu bank juga akan mengalami penurunan. Dengan demikian hubungan BOPO dengan ROA adalah negatif. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) adalah pendapatan operasional diluar bunga dibagi total pendapatan operasional. Jika FBIR naik artinya kenaikan pendapatan operasional diluar bunga lebih besar daripada kenaikan total pendapatan operasional. Akibatnya laba bank naik dan akan menyebabkan ROA suatu bank juga naik. Dengan demikian hubungan FBIR dengan ROA memiliki hubungan positif.

Solvabilitas merupakan untuk mengukur kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dapat dikatakan rasio ini merupakan alat untuk melihat kekayaan bank, untuk melihat efisiensi bagi manajemen bank. Rasio solvabilitas mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu bank. Jika modal yang dimiliki suatu bank besar akan sangat berpengaruh pada jumlah perolehan laba. Disini peneliti menggunakan *Fixed Asset Capital Ratio (FACR)*. Apabila FACR meningkat berarti terjadi kenaikan aktiva tetap lebih besar dibandingkan kenaikan modal, sehingga terjadi kenaikan modal yang dialokasikan terhadap aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan modal yang dialokasikan untuk mengcover aktiva produktif. Sehingga laba menurun dan ROA juga akan mengalami penurunan. Dengan demikian penaruh FACR terhadap ROA adalah negatif.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, Peneliti mengangkat sebuah judul skripsi **Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, Dan FACR Terhadap RETURN ON ASSET (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank – bank umum swasta nasional yang *go public*?

2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
4. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
5. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
7. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
8. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
9. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
10. Apakah FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum swasta nasional yang *go public*?
11. Manakah diantara LDR,IPR,APB,NPL,IRR,PDN,BOPO,FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada bank – bank umum swasta nasional yang *go public*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama – sama terhadap (ROA) pada bank – bank umum swasta nasional *go public*.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap terhadap (ROA) bank- umum swasta nasional yang *go public*
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap (ROA) Bank – bank umum swasta nasional yang *go public*
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*

10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap (ROA) bank-bank umum swasta nasional yang *go public*.
11. Mengetahui diantara LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada bank – bank umum swasta nasional yang *go public*

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini :

1. Bagi Bank

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan bank dalam usahanya untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas bank yang bersangkutan yaitu Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public*.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai usaha bank dalam menentukan kebijaksanaan yang dapat mempengaruhi perkembangan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public*..

3. Bagi STIEP

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan koleksi kepustakaan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul sama untuk bahan penelitian yaitu dengan meringkas dari penelitian terdahulu kemudian diuraikan dengan teori-teori yang melandasi penelitian serta hipotesis yang

digunakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling berhubungan. Sistematika uraiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara keseluruhan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan

saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi bank serta bagi peneliti selanjutnya.